



Framing Berita Politik Anies Rasyid Baswedan di Republika Online (Periode September 2024 – April 2025)

Rahmat Banu Widodo^{1*}, Maghfur Ghazali¹, Ahmad Murjoko²

¹Institut Attaqwa KH. Noer Alie Bekasi, Indonesia

²STAI Agus Salim Cikarang, Indonesia

rahmatbanu@attaqwa.ac.id maghfurghazali@attaqwa.ac.id ahmadmurjoko08@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini berkaitan tentang Berita Politik Anies Baswedan di republika online direntang waktu September 2024 dan April 2025 pasca keputusan Mahkamah Konstitusi (MK). Tulisan ini menganalisa lebih jauh bagaimana Analisis Framing kegiatan politik Anies Baswedan terutama dalam pemberitaan di media republika online. Analisis framing yang digunakan akan menggunakan konsep Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yaitu bagaimana wartawan Menyusun kata (sintaksis), mengisahkan fakta (Skrip), menuliskan fakta (tematik), dan menekankan fakta (retoris). Tulisan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kalangan aktivis politik dan pelaku media dalam membuat pemberitaan terhadap calon presiden, memberi pengayaan bagi dunia akademik khususnya disiplin ilmu komunikasi politik, sehingga menambah informasi dan pendalaman di dunia strategi dan kampanye politik.

Keywords

Komunikasi,
Interpersonal,
Pembinaan, Tahfidz,
Pondok Pesantren.

Pendahuluan

Pemilu presiden (Pilpres) 2024 sudah selesai dilaksanakan, pemenang hasil pilpres yang telah ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU), dan Mahkamah Konstitusi (MK) adalah pasangan nomor urut 2 Prabowo Soebianto dan Gibran Raka Buming Raka. Dipastikan pasangan tersebut akan dilantik pada bulan Oktober 2024 melanjutkan kepemimpinan Joko Widodo sebagai Presiden dan Maruf Amin sebagai Wakil Presiden (Wapres). Pasangan Prabowo Soebianto dan Gibran Rakabuming Raka berhasil unggul setelah Mahkamah Konstitusi (MK) menolak gugatan permohonan sengketa hasil Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) 2024 yang diajukan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar dan Ganjar Pranowo-Mahfud MD yang digelar di Gedung MK, Jalan Medan

Merdeka Barat, Senin (22/4/2024).

Sebagaimana diketahui Mahkamah Konstitusi pada Senin, 22 April 2024, akhirnya mengeluarkan putusan menolak permohonan nomor 1/ PHPU.PRES-XXII/2024 yang diajukan oleh pemohon kubu nomor urut 1, Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar, dan permohonan nomor 2/PHPU.PRES- XXII/2024 yang diajukan kubu nomor urut 3, Ganjar Pranowo-Mahfud MD. Permohonan sengketa yang diajukan pasangan nomor urut 1 berkaitan dengan pencalonan cawapres nomor urut 2, berlanjut pada persoalan status cawapres nomor urut 2 sebagai anak presiden yang masih menjabat yang erat kaitannya dengan penyaluran bantuan sosial (bansos) secara masif, kemudian soal ketidaknetralan aparat penyelenggara pemilu, dan keterlibatan aparat pemerintah yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon tertentu.

Mahkamah Konstitusi pada Senin, 22 April 2024, akhirnya mengeluarkan putusan, yakni menolak permohonan nomor 1/ PHPU.PRES-XXII/2024 yang diajukan oleh pemohon kubu nomor urut 1, Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar, dan permohonan nomor 2/PHPU.PRES- XXII/2024 yang diajukan kubu nomor urut 3, Ganjar Pranowo-Mahfud MD. Alasannya, tidak terbukti terjadi kecurangan pada Pilpres 2024.

Selain itu, pada putusan MK terjadi *dissenting opinion*. Lima hakim MK menolak seluruh permohonan terkait perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU) pasangan calon presiden-calon wakil presiden nomor urut 1 dan 3. Namun, tiga hakim justru memenuhi beberapa permohonan pasangan nomor urut 1 dan 3, termasuk permohonan diadakannya pemilihan suara ulang di beberapa wilayah, seperti DKI Jakarta dan Bali.

Dengan keputusan 5 berbanding 3, tentunya yang menang adalah putusan lima hakim MK yang menolak permohonan pasangan nomor urut 1 dan 3. Dengan demikian, berakhirlah upaya hukum PHPU di MK dan putusan MK ini semakin memperkuat kemenangan pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka sebagai presiden dan wakil presiden terpilih 2024.

Penolakan permohonan itu terkait permasalahan pencalonan wakil presiden (cawapres) nomor urut 2, berlanjut pada persoalan status cawapres nomor urut 2 sebagai anak presiden yang masih menjabat, kemudian berkait pula dengan penyaluran bantuan sosial (bansos) secara masif, ketidaknetralan aparat penyelenggara pemilu, dan keterlibatan aparat pemerintah yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon tertentu.

Penolakan permohonan dari pihak paslon 01 maupun 03, menguatkan hasil penetapan Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI atas rekapitulasi hasil akhir penghitungan dan perolehan suara tingkat nasional Pemilu Presiden (Pilpres) 2024, yaitu pasangan Prabowo-Gibran memperoleh 96.214.691 suara (58,58%), pasangan Capres-Cawapres Nomor Urut 1, Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar, mengantongi 40.971.906 suara (24,95%). Selanjutnya, pasangan Capres-Cawapres Nomor Urut 3, Ganjar Pranowo-Mahfud MD, meraup 27.040.878 suara (16,47%).

Pilpres sendiri diikuti oleh 3 pasangan calon (paslon) yang disahkan dan ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) serta sudah ditetapkan berdasarkan nomor urut yakni *pertama*, pasangan nomor urut 1, Anies Rasyid Baswedan dengan Muhaimin Iskandar dengan nama Koalisi Perubahan yang diusulkan Partai Nasdem, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dengan jumlah kursi DPR Pemilu 2019 yakni 167 kursi atau 29,04%, ditambah partai non parlemen yaitu Partai Umat, dan Partai Masyumi

pasangan ini mendaftar hari Kamis 19 Oktober 2023 pukul 09.36 WIB,

Pasangan *kedua*, pasangan nomor urut 2, Prabowo Soebianto dengan Gibran Rakabuming Raka, diusung dan diusulkan oleh gabungan Partai Politik, yakni Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Demokrat, Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Partai Bulan Bintang (PBB), dan Partai Garda Republik Indonesia dengan jumlah suara sah Pemilu 2019 sejumlah 59.726.503 atau 42,67%. Pasangan *ketiga*, pasangan Ganjar Pranowo dengan Mahfud MD, diusulkan oleh Gabungan Partai Politik, yakni PDI Perjuangan (PDI-P), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Perindo, Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) dengan jumlah suara sah Pemilu 2019 sejumlah 39.276.935 atau 28,06%. Pasangan Ganjar Pranowo-Mahfud MD mendaftar hari Kamis 19 Oktober 2023 pukul 12.20 WIB.

Ketiga pasangan calon ini telah memenuhi ketentuan pasal 220 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang partai politik atau gabungan partai politik bisa mendaftarkan bakal pasangan calon, yaitu telah memenuhi ketentuan 25% kursi di DPR atau 25% perolehan suara sah secara nasional.

Pemilu 2024 adalah pemilu serentak terbesar yang ada sepanjang penyelenggaraan pemilu di Indonesia. Melansir laman *diy.kpu.go.id*, pemilu merupakan mekanisme pergantian kekuasaan yang merupakan salah satu pilar utama dari sebuah proses akumulasi hak suara dan kehendak masyarakat sekaligus merupakan prosedur demokrasi untuk memilih pemimpin.

Pemilu 2024 digelar di 38 provinsi, 500 Kabupaten/Kota, 7277 kecamatan, 83731 Desa/Kelurahan dan diselenggarakan di 820.161 tempat pemungutan suara (TPS) termasuk 128 TPS di luar negeri dengan pemilih yang terlibat sebesar 204.807.222 orang di 84 Daerah Pemilihan (Dapil). Pemilu serentak di Indonesia dilaksanakan untuk memilih anggota DPR RI, DPR Tingkat Provinsi, DPRD tingkat Kabupaten/Kota, memilih anggota DPD RI dan memilih Calon Presiden (Capres) RI. Pemilu dengan 5 kotak ini tentu memberi pengaruh terhadap metode dan strategi kampanye dan metode untuk merebut hati pemilih dari para kandidat.

Sosok Anies Baswedan banyak mendapat pujian dan harapan terutama dari beberapa tokoh yang berbicara baik di media cetak, online maupun televisi, Tokoh Islam Habib Muhsin bin Ahmad Al-Attas dan tokoh Kristen Pendeta Shepard Supit sebagaimana dikutip media online KBA News.com 28 November 2023 mengungkapkan mereka sepakat Indonesia butuh sosok seperti Anies Baswedan, karena dinilai memiliki “strong leadership” yang mampu mengayomi semua golongan.

Pendeta Supit mengatakan pengalaman di Jakarta saat Anies Baswedan menjadi gubernur selama lima tahun, dengan tagline “Maju kotanya, Bahagia Warganya” terbukti nyata dengan pembangunan dan Bahagia warganya terbukti tidak pernah terjadi kerusakan. Anies, menurutnya juga mengakomodir kebutuhan yang bersifat mendasar, termasuk kebutuhan beribadah yang membuat warga Bahagia. Senada dengan itu Habib Muhsin bin Ahmad Al-Attas mengatakan nilai strong leadership Anies Baswedan bisa dilihat dari rekam jejaknya selama memimpin DKI Jakarta. Anies Baswedan kata dia, tidak perlu banyak memberikan argumentasi, lantaran rekam jejak dan *track record* sudah cukup membuktikan nilai *strong leadership* sudah lebih dari cukup.

Surya Paloh ketua umum DPP Nasdem termasuk tokoh pertama yang mendorong pencalonan Anies Rasyid Baswedan sebagai calon presiden RI melalui partai Nasdem, sebagaimana dikutip *detik.com* 3 Oktober 2022, Paloh mengatakan NasDem resmi mengusung Anies Baswedan sebagai calon presiden di Pemilu 2024. Paloh bahkan meyakini Nasdem memilih anak bangsa yang terbaik yaitu sosok Anies Rasyid Baswedan.

Demikian juga dengan Wakil Presiden ke-10 dan ke-12 RI Jusuf Kalla (JK) sebagaimana dikutip *detik.com* 19 Desember 2023 secara resmi memberi dukungan kepada pasangan Anies Baswedan dan Cak Imin di pemilu presiden 2024 ini. Jusuf memilih Anies Rasyid Baswedan berdasarkan track record dan keunggulan lain dalam segi pengetahuan, pengalaman, kejujuran serta integritasnya.

Pada kesempatan itu JK juga menyampaikan bahwa dirinya berkeyakinan Anies Baswedan adalah orang yang tepat memimpin Indonesia ke depan. Menurut JK Anies adalah murid politiknya yang memiliki pengetahuan, pengalaman, kejujuran serta integritas. Sementara itu Mantan Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso termasuk juga yang menyatakan dukungan kepada Anies Baswedan sebagai bakal calon presiden di Pilpres 2024. Hal itu disampaikan usai acara pertemuan Anies dengan para purnawirawan TNI dan Polri di Pendopo Anies di kawasan Lebak Bulus, Jakarta Selatan, Jumat (6/10).

Menurut Sutiyoso memilih Pak Anies itu karena tahu latar belakang pribadinya dan track recordnya, apa yang pernah dilakukan serta dikerjakan. Sutiyoso yakin Anies tidak akan mengubah segala hal baik yang sudah ada di Indonesia saat ini.

Sebagai pilar demokrasi media massa ikut berpartisipasi dalam pemberitaan penyelenggaraan pemilu 2024, baik itu pemilihan presiden (Pilpres) maupun pemilihan legislative (pileg) tingkat provinsi maupun kota dan kabupaten, dan pemilihan anggota DPD RI. Kehadiran media berfungsi menyebarluaskan opini public yang menghasilkan pendapat dan pandangan dominan,

Partisipasi media dalam meliput kegiatan pemilu 2024 tercatat dalam data laporan kemenkominfo seperti pada pemberitaan media massa per 16 Februari 2024, selama proses penghitungan suara Pemilu 2024 terdapat 2.285 media online, dengan total pemberitaan 23.123 berita. Dari puluhan ribu pemberitaan itu, menurut keterangan Kemenkominfo t sebagaimana dikutip RRI.co.id Selasa (20/2/2024) terdapat 35,12 persen berita sentimen positif dan 20,24 persen sentimen negatif. Sedangkan, sentimen berita netral sebesar 44,65 persen. Data Kemenkominfo mengurai Media Kompas 350 berita, Suara.com 319 berita, Kknow 296 berita, Detik.com 282 berita, Vivanews 251 berita, Tribunnews 194 berita.

Sedangkan untuk narasumber utama, Kemenkominfo mengungkapkan yang paling banyak dikutip pernyataan adalah Mahfud MD mencapai 3.065 berita. Disusul urutan kedua Prabowo Subianto 2.196 berita dan ketiga Hasyim Asy'ari 1.790 berita. Sementara narasumber di posisi 4-10, yakni Cucun Ahmad Syamsurizal 1.542 berita, Ari Dwipayana 1.429 berita, Anies Baswedan 1.383 berita. Kemudian, Ganjar Pranowo 1.126 berita, Ahmad Sahroni 1.104 berita, Gibran Rakabuming Raka 902 berita, dan Khofifah 812 berita. Terkait isu utama yang banyak diberitakan, Kemenkominfo menjelaskan yang paling banyak diberitakan yakni soal Quick Count Pilpres (6.479 berita), disusul, isu Pengamanan Pemilu (4.951 berita) dan Dugaan Kecurangan Pemilu (2.414 berita).

Kontribusi media dalam memproduksi berita itu berpengaruh terhadap opini publik, sebagaimana disampaikan Noelle-Neuman (Morrison, 2021) media telah memberikan interpretasi yang luas dan seimbang terhadap peristiwa sehingga masyarakat memiliki pandangan terhadap realitas secara terbatas dan sempit. Media sendiri memiliki tiga sifat atau karakteristik yang berperan membentuk opini public yaitu ubikuitas, kumulatif dan konsonan.

Pertama sifat “Ubikuitas” mengacu pada fakta bahwa media merupakan sumber informasi yang sangat luas karena terdapat dimana saja, sehingga media menjadi instrument yang sangat penting, diandalkan dan selalu tersedia ketika orang membutuhkan informasi. Media berusaha mendapatkan dukungan dari public terhadap pandangan atau pendapat yang disampaikannya, dan selama itu pula pandangan atau pendapat itu terdapat dimana-mana.

Kedua, sifat “kumulatif” atau cumulativeness media mengacu pada proses yang selalu mengulang-ulang apa yang disampaikannya. Pengulangan tersebut terjadi di sepanjang program, baik pada satu media tertentu ataupun pada media lainnya, baik yang sejenis maupun tidak. Noelle-Neuman (1993) menyebut hal itu sebagai “reciprocal influence in building up frame of reference” (pengaruh timbal balik dalam membangun acuan).

Ketiga, sifat “konsonan: (consonant) mengacu pada kesamaan kepercayaan, sikap, dan nilai-nilai yang dianut media massa, Noelle-Neuman menyatakan bahwa konsonan dihasilkan berdasarkan kecenderungan media untuk menegaskan atau melakukan konfirmasi terhadap pemikiran dan pendapat sendiri, dan menjadikan pemikiran dan pendapat itu seolah-olah berasal dari masyarakat. Ketiga karakteristik media tersebut memberi pengaruh besar terhadap opini publik, media massa memberi kemampuan untuk menentukan dan menyebarluaskan pandangan yang dinilai lebih dapat diterima publik secara umum, mereka yang memiliki pandangan yang bertentangan dengan pandangan khalayak lebih sulit mendapatkan tempat di media massa.

Peran media massa dalam perhelatan pemilu 2024 memberi warna terhadap pemberitaan pemilu di tanah air, berita politik memenuhi ruang wacana dan diskusi publik yang diberitakan oleh wartawan. Pandangan para tokoh, kegiatan kampanye partai politik, ataupun blusukan calon presiden di desa maupun kota tak luput dari bidikan para wartawan. Peran media mainstream seperti Republika Online (rol) dalam pemberitaannya selalu menghiasi perbincangan dan diskusi tentang pemilu di negeri ini, ROL mempunyai ciri khas dan karakteristik serta segmen pembaca yang berpengaruh terhadap cara penyajian informasi ke hadapan khalayak.

Sejarah kelahiran Republika Online (ROL) adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan panjang Republika Koran. Republika adalah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas Muslim bagi masyarakat di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat, khususnya para wartawan profesional muda yang telah menempuh berbagai langkah. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim se - Indonesia (ICMI) yang dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah. Republika terbit perdana pada 4 Januari 1993. Penerbitan Republika menjadi berkah bagi umat. Sebelum masa itu, aspirasi umat tidak mendapat tempat dalam wacana nasional.

Kehadiran media ini bukan hanya memberi saluran bagi aspirasi umat, namun juga menumbuhkan pluralitas informasi di masyarakat. Karena itu kalangan umat antusias memberi dukungan, antara lain dengan membeli saham sebanyak satu lembar saham per orang. PT Abdi Bangsa Tbk sebagai penerbit Republika pun menjadi perusahaan media pertama yang menjadi perusahaan publik. Kelahiran ROL Pada 1995, Republika memyajikan layanan berita di situs web internet, dengan alamat www.republika.co.id. Ini adalah Koran pertama di Indonesia yang tampil di dunia internet, situs itu kemudian kita namakan Republika Online. Republika Online yang biasa disebut ROL muncul pertama kali di internet pada awal 1995 atau sekitar dua tahun setelah surat kabar Republika terbit. Sebagai situs berita, pada saat itu, muatan ROL hanya menduplikasi materi berita-berita koran Republika secara lengkap.

Tujuan utama penerbitan Republika versi internet adalah untuk melayani pembaca yang tidak terjangkau distribusi koran cetak dan untuk pembaca yang berada di luar negeri. Pada fase berikutnya ROL secara bertahap mulai berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi. Desain dan berbagai layanan web dan materi beritanya pun lebih diperkaya. Sejak pertengahan 2008 ROL mengalami perubahan besar, dari sekadar situs berita sederhana menjadi web portal multimedia.

Perubahan tersebut terjadi sebagai jawaban atas munculnya tantangan industri media yang mulai memasuki era konvergensi media. Dalam hal ini, Republika sebagai institusi industri media dituntut untuk memiliki dan mendistribusikan content medianya dalam format cetak, online, dan mobile. Sesuai dengan falsafah dasar Republika, muatan ROL tetap mengedepankan komunitas Muslim sebagai basis pengunjunnya. Tampilan ROL terbaru inilah yang diluncurkan kembali (relaunching) pada 6 Februari 2008. Tema launchingnya kami namakan RELOAD.

Segala kreativitas dicurahkan untuk sedapat mungkin membuat Republika online selalu dekat dan meladeni keinginan publik. Memang, upaya itu jelas tak mudah. Namun, kami menikmatinya selama ini. ROL hadir di masyarakat dengan visi sebagai media online yang terintegrasi dan unggul. Keberadaan ROL diarahkan untuk mengusung misi membangun umat Islam yang moderat, cerdas, dan berdaya; Menyuarakan aspirasi, gagasan, dan suara masyarakat bagi terbangunnya demokrasi yang sehat dan berkesejahteraan; serta menciptakan manajemen yang sehat dan efektif. ROL akan tampil menjadi kekuatan baru media online yang menyinergikan berbagai kebutuhan umat.

Tidak hanya kebutuhan informasi, tetapi juga ruang berekspresi bagi umat, hiburan, bahkan berbelanja. Untuk itulah ROL hadir sebagai 'One Stop Portal Berbasis Komunitas'. Ada news, video, komunitas, sosial media, Digital newspaper, hingga ecommerce, yang menjadi muatan ROL. Republika online yang merupakan transformasi digitalisasi dari Koran Harian Republika merupakan koran dengan basis pembaca dari kalangan Islam, oleh karenanya polarisasi pembaca terhadap dukungan salah satu capres dalam pemilu presiden disinyalir mengarah pada satu calon presiden yang diduga dengan kalangan Islam modernis maupun tradisional. Sebagaimana disampaikan Direktur Eksekutif Lembaga Survei Nasional (LSN) Gema Nusantara Bakry sebagaimana dikutip *antara.com* (11/6) mengungkapkan hasil survei yang dilakukan pada 24 Mei hingga 3 Juni menunjukkan bahwa sebanyak 99,1 persen responden beragama Islam memberikan dukungan pilihan pada bakal calon presiden dari Koalisi Perubahan untuk Persatuan Anies Baswedan.

Dengan hasil survei diatas, diduga banyak kalangan beragama Islam pembaca *Republika Online* yang mendukung pasangan nomor urut 2 Anies Rasyid Baswedan dan Muhaimin Iskandar sebagai calon presiden dan wakil presiden, mengingat Anies berlatarbelakang dari aktivis mahasiswa yang aktif di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) serta juga bergelut dalam dunia intelektual dan akademisi, maka dukungan terhadap Anies dari kalangan Islam modernis perkotaan.

Sementara Abdul Muhaimin Iskandar atau Gus Imin berlatarbelakang santri, lahir dan besar dari keluarga besar Nahdlatul Ulama, sejak mahasiswa aktif di organisasi *underbow NU* yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), kemudian aktif di sebagai Ketua Umum Gerakan Pemuda Anshor (GP Anshor), dan aktif juga di Nahdlatul Ulama, maka Gus Imin mendapat dukungan dari kelompok Islam tradisional atau masyarakat menengah pedesaan, khususnya yang berbasis di Jawa Timur.

Tulisan ini akan menjadikan kolom pemberitaan media *Republika Online* yang terkait berita politik Anies Rasyid Baswedan sebagai data primer atau utama. Isi berita yang diteliti akan menggunakan analisis *framing* terkait Berita-Berita Politik Anies Rasyid Baswedan pada September 2023 dan April 2024.

Untuk mendalami analisis berita Kampanye Politik Anies Rasyid Baswedan peneliti akan mengambil sample data primer berupa isi berita yang terbit di media online *Republika.co.id* pada September 2023 dan April 2024. Berita yang dianalisis berkaitan dengan kegiatan politik Anies Rasyid Baswedan dalam liputan media.

Seperti diketahui pemilu serentak 2024 menuntut pasangan capres-cawapres dalam pemilihan presiden untuk membuat kegiatan kampanye yang mampu membawa pesan persuasif dan pengaruh bagi para pemilih, kegiatan itu dilakukan sampai pada batas keputusan akhir Mahkamah Konstitusi dalam penetapan pemenang hasil pemilu presiden 2024, tulisan ini akan menjawab pertanyaan tentang bagaimana Analisis Framing Berita Politik Anies Rasyid Baswedan di Pemilu Presiden 2024 sebelum dan sesudah keputusan Mahkamah Konstitusi (MK).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing untuk mengkaji bagaimana *Republika Online* membingkai berita-berita politik yang berkaitan dengan Anies Rasyid Baswedan selama periode September 2024 hingga April 2025. Teknik analisis framing yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang terdiri dari empat struktur: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Data primer diperoleh dari arsip berita yang dimuat di situs *Republika.co.id* selama rentang waktu yang ditentukan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengarsipkan, dan mengklasifikasi berita-berita yang relevan berdasarkan kata kunci seperti “Anies Baswedan”, “politik”, dan “Republika”. Pemilihan berita dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria berita yang membahas langsung peran, tindakan, atau pernyataan politik Anies Baswedan. Analisis data dilakukan dengan mengurai isi teks berita sesuai

dengan elemen framing Pan dan Kosicki untuk mengidentifikasi kecenderungan, penekanan makna, serta konstruksi realitas politik yang dibentuk oleh media terhadap sosok Anies. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan referensi pustaka yang relevan dengan teori framing dan studi media.

Hasil dan Bahasan

3.1 Hasil

Analisis Framing Berita Politik Anies Baswedan September 2023

Berita politik Anies Rasyid Baswedan yang berpasangan dengan Muhaimin Iskandar pada April 2023 diperkirakan memiliki daya Tarik sendiri bagi khalayak pembaca, karena pasangan Anies-Imin termasuk sosok yang “berdiametral” secara politik dengan elite kekuasaan, sehingga pemberitaan tentang Anies menjadi perbincangan dan sorotan khalayak pembaca.

Pertama, Republika online menulis berita berjudul “SMRC: Pilih Nasdem dan PKS Solid Dukung Anies-Muhaimin”, dari judul berita jelas republika online ingin mengukuhkan koalisi Nasdem dan PKS, demikian lead yang disampaikan dalam berita ini menegaskan bahwa pilih Nasdem dan PKS solid memilih pasangan Anies dan Muhaimin Iskandar. Dalam analisis Skrip, pada tulisan berita ini juga mengandung unsur who, what, dan why. Who menjelaskan tentang Syaiful Mujani peneliti SMRC yang mengatakan pilih Nasdem dan PKS Solid Dukung Anies, secara tematik tulisan ini mengangkat tema tentang pilih Nasdem dan PKS solid dukung Anies-Muhaimin, sementara secara retorik penulis berita menguatkan berita dengan menggunakan kata “tidak mengejutkan” dan “merontokkan”. Tulisan berita republika online menggunakan satu narasumber peneliti SMRC sebagai satu-satunya narasumber.

Kedua, Berita di bulan September 2023 dengan judul berita : Tim Hukum Anies Baswedan Sambut Bergabungnya Mantan Jaksa Agung Prasetyo, Ke Sukabumi. Secara sintaksis ROL mengangkat *lead* berita dengan mengedepankan informasi tim hukum nasional (THN) ABW menyambut bergabungnya Mantan Jaksa Agung Prasetyo, sedangkan isi dari berita ini menjelaskan pernyataan dari ketua THN ABW atas bergabungnya mantan Jaksa Agung Prasetyo, para mantan aktivis dan relawan dalam membela tim hukum Anies. Tulisan berita ini ditutup dengan pernyataan dari ketua TKN ABW struktur organisasi THN ABW telah berkumpul para tokoh nasional, puluhan purnawirawan Polri, pensiunan jaksa dan hakim. Dalam analisis Skrip tulisan ini mengandung unsur Who dan Why, unsur Who terdapat pada kalimat Tim Hukum Anies Baswedan Sambut Bergabungnya Mantan Jaksa Agung Prasetyo, sedangkan unsur why ada dalam kalimat menyambut baik bergabungnya mantan Jaksa Agung Muhammad Prasetyo, ribuan lawyer, dan para mantan aktivis pergerakan dalam Tim Hukum Nasional pasangan bakal capres-cawapres Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar. Sedangkan uraian berita berikutnya berisi tentang penjelasan dan kutipan dari ketua THN Ari. Secara analisis Tematik tulisan berita ini bertema Mantan Jaksa Agung Prasetyo bergabung dalam THN ABW, sedangkan secara koherensi ada keterhubungan antara satu kalimat dengan kalimat lain. Sedangkan secara retorik penulis berita ini menonjolkan foto mantan Jaksa Agung sedang diwawancarai

wartawan.

Ketiga berita berjudul Anies-Muhaimin Siap Pendaftaran Capres-Cawapres Lebih Awal, dengan anak judul -Anies-Muhaimin tak khawatir hasil survei di bawah Ganjar dan Prabowo-. Lead pada berita ini republika online menonjolkan pada Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar menyambut kehadiran Anies Baswedan saat berkunjung ke kantor DPP PKB, ini merupakan kunjungan pertama Anies Baswedan usai deklarasi berpasangan dengan Muhaimin Iskandaar. Isi dari berita ini memuat pernyataan Muhaimin Iskandar terkait kesiapan mendeklarasikan pasangan Anies dan Muhaimin lebih awal.

"Kita siap, kalau mau lebih awal juga Insya Allah kita siap. Jadi, mudah-mudahan dari sisi kami, kami bisa sampaikan, kapan saja kita harus lakukan, kita siap kerjakan," ujar Anies di sebelah bakal cawapresnya, Abdul Muhaimin Iskandar di Kantor DPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Jakarta, Senin (11/9/2023).

Kalimat penutup dalam tulisan ini, republika online menulis terkait durasi pendaftaran capres-cawapres yang dipendek yang dari awalnya 38 hari menjadi tujuh hari, dan ini merujuk dari rancangan PKPU. Sedangkan secara analisis Skip berita ini mengandung unsur 5 W + 1 H. unsur *Who* terletak pada kalimat "Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar (*Who*) menyambut kedatangan bakal Calon Presiden dari koalisi Perubahan untuk Persatuan (KPP) Anies Baswedan (*What*) saat berkunjung ke DPP PKB (*Where*), Jakarta, Senin (11/9/2023) (*When*). Selanjutnya isi dari berita ini mengurai pernyataan Muhaimin Iskandar soal kesiapannya untuk deklarasi lebih cepat dan berpasangan dengan Anies Baswedan. Secara analisis tematik, tema dalam tulisan ini seperti tertulis dalam lead berita yaitu Ketum PKB menyambut kedatangan Anies Baswedan ke kantor PKB, serta kesepana pasangan Anies dan Muhaimin untuk segera dideklarasikan sebagai pasangan Capres dan Cawapres, secara koreherensi antar kalimat terdapat hubungan koherensi satu kalimat dengan kalimat berikut, pada aspek retorik berita ini menonjolkan aspek photo dimana Anies dan Muhaimin Iskandar dihadapan media sedang menyapa pendukungnya.

Analisis Framing Berita Politik Anies Baswedan April 2024

Tulisan ini akan menganalisis bagaimana framing berita *republika online* terhadap berita politik Anies Baswedan yang terbit di bulan April 2024, terutama pasca ketetapan Mahkamah Konstitusi (MK) yang menetapkan pasangan Presiden Prabowo Soebanto dan Wakil Presiden Gibran Rakabumingraka.

Pertama, Republika online di bulan April 2024 menulis berita dengan judul : "Anies: Ada Upaya Menggiring Opini Pilpres 2024 Sudah Usai". Secara *analisis sintaksis* lead tulisan ini adalah pernyataan Anies yang melihat adanya upaya menggiring opini untuk mengatakan bahwa perjalanan Pilpres 2024 sudah usai. Anies beralasan ada banyak pertanyaan kepada dirinya akan bergabung dengan pemerintahan baru atau tidak. Padahal, proses Pilpres 2024 masih berlangsung, yang kini berjalan di Mahkamah Konstitusi (MK).

"Maka pertanyaan itu bisa dibalik, apakah kita akan mengajak mereka atau tidak (masuk ke pemerintahan)," kata Anies dalam halal bihalal yang digelar bersama Tim Hukum Nasional Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (THN AMIN) di Jakarta,

Ahad (21/4/2024).

Isi dari berita itu menjelaskan ungkapan Anies yang mengapresiasi kerja Tim Hukum Nasional (THN) yang terdiri dari para advokat dan para relawan hukum yang masih bekerja, yang menurut Anies dibutuhkan tim yang bekerja detail, tenang, cerdas, serius, dan tuntas. Akhir tulisan dalam berita ini penulis menyampaikan kekuatan solid THN yang juga dihadiri Anies dan Muhaimin serta seluruh tim THN secara lengkap diantaranya ketua THN AMIN Ari Yusuf Amir, Kapten Timnas Muhammad Syauqi, Ketua Dewa Hamdan Zoelva, Tom Lembong, Leontinus Alpha dll.

Secara analisis Skrip, tulisan berita ini mengandung unsur Who dan Why, unsur Who diwakili oleh Anies Baswedan yang mengatakan (Why) adanya upaya menggiring opini untuk mengatakan bahwa perjalanan Pilpres 2024 sudah usai. Misalnya, kata dia, ada banyak pertanyaan apa dirinya akan bergabung dengan pemerintahan baru atau tidak. Padahal, proses Pilpres 2024 masih berlangsung, yang kini berjalan di Mahkamah Konstitusi (MK). Sedangkan isi berita berikutnya (How) mengutip pernyataan ketua THN ABW Dr Ari Yusuf Amir :

"Sehingga apapun hasilnya, kita bangga menjadi bagian dari perubahan. Kita berjuang dengan berbagai upaya, untuk mengubah bangsa ini. Yang kita lakukan adalah ibadah. Kalaupun kalah, kita sudah menang. Apalagi kalau menang," ujar Ari. Kemudian analisis tematik, tema dalam tulisan berita ini upaya menggiring opini pemilu sudah usai, tercantum juga dalam lead berita dan judul berita, secara koherensi terdapat koherensi antara satu paragraf dengan yang lain. Sedangkan dalam analisis retorik tulisan ini menampilkan photo Anies-Muhaimin ketika diwawancara door stop dengan wartawan cetak, online maupun elektronik, sedangkan dalam penonjolan ungkapan "pemohon harap-harap cemas itu biasa" dan ungkapan "termohon harap harap cemas itu luar biasa, pasti ada sesuatu".

Kedua, berita di bulan April secara *analisis sintaksis* tulisan ini diberi judul : Kehadiran Anies di KPU Redakan Ketegangan Politik dan Tanda Luruhnya Koalisi Perubahan. Berita ini menggunakan model lead pernyataan dalam tulisan berita ini bersumber dari pernyataan Prof R Siti Zuhro yang mengungkapkan bahwa kehadiran pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar ke Kantor KPU RI saat penetapan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka pada Rabu (24/4/2024), sebagai pasangan calon terpilih pada Pilpres 2024 dinilai bisa mengurangi perpecahan di tengah masyarakat. Isi berita ini seperti kutipan yang disampaikan Prof Siti Zuhro : *"Tak menutup kemungkinan Partai Nasdem dan PKB bergabung dengan pemerintahan Prabowo," kata Siti Zuhro saat dihubungi dari Jakarta, Rabu.*

Dalam tulisan berita pernyataan dari Prof Siti Zuhro yang mengatakan dari perspektif demokrasi, perlu kematangan petinggi partai politik untuk mengarungi kompetisi pemilu maupun pasca-Pemilu 2024. Kedewasaan tokoh-tokoh politik juga perlu untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat terkait dengan literasi politik. Kemudian kutipan pernyataan berikut dari Siti Zuhro :

"Akan tetapi, dalam perspektif tradisi Indonesia, hal itu bisa dimaknai sebagai kompromi antar-elite," kata dia.

Sementara masih dalam isi berita penulis mengutip pernyataan dan kutipan dari

pidato presiden terpilih Prabowo Soebianto, rakyat menuntut semua elite Indonesia bekerja sama atau bersatu kembali karena kontestasi Pilpres 2024 telah selesai. Prabowo awalnya mengatakan bahwa telah terjadi pertarungan tajam dan juga debat panas ketika dirinya dan berkompetisi dengan pasangan capres-cawapres Anies-Muhaimin dan Ganjar-Mahfud di Pilpres 2024. Demikian kutipan dari pernyataan Prabowo Soebianto :

"Rakyat menuntut bahwa semua unsur pimpinan harus bekerja sama, harus kolaborasi untuk membawa kebaikan, untuk membawa kesejahteraan, untuk membawa kemakmuran, untuk menghilangkan kemiskinan, untuk menghilangkan kelaparan, untuk menghilangkan korupsi di bangsa Indonesia," ujar Prabowo.

Masih dalam isi berita penulis mengutip pernyataan dari nasdem dan PKS, dalam pertemuan antara Nasdem dan PKS, Surya Paloh Partai Nasdem dan PKS masih mencari kemungkinan yang ada setelah penetapan capres-cawapres terpilih.

"Apakah masuk atau di luar pemerintahan, ini kita sedang kaji bersama juga. Belum sampai ke tahap final," kata dia saat konferensi pers di Nasdem Tower, Jakarta Pusat, Rabu (24/4/2024).

Penutup dari tulisan ini pernyataan Ahmad Syaikhul ketua umum PKS yang mengatakan, pihaknya akan mendengarkan masukan dari Partai Nasdem. Semua saran yang masuk akan menjadi bahan masukan bagi Dewan Pimpinan Tingkat Pusat (DPTP) PKS. Ini kalimat kutipan dari Ahmad Syaikhul yang dikutip republika online:

"Karena itu nanti yang memutuskan hal-hal strategis bagi kepentingan, apakah akan mengambil koalisi atau opisisi," kata dia.

Secara analisis skrip tulisan berita mengandung unsur *Who, Where, what, When, Why* dan *How*. Unsur *who* ada dalam kalimat Kehadiran pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar (*who*) ke Kantor KPU RI (*where*) saat penetapan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka (*what*) pada Rabu (24/4/2024) (*when*). Sedangkan isi dari berita ini menjelaskan *how* yang diuraikan Prof Siti Zuhro perlu kematangan petinggi partai politik untuk mengarungi kompetisi pemilu maupun pasca-Pemilu 2024. Kedewasaan tokoh-tokoh politik juga perlu untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat terkait dengan literasi politik. Kemudian unsur *how* yang lain terdapat pada pernyataan pidato Prabowo Soebianto Presiden Terpilih, pernyataan Surya Paloh ketua DPP Nasdem, dan Ahmad Syaikhul Ketua DPP PKS.

Secara analisis tematik, berita ini mempunyai tema kehadiran pasangan yang menjadi rival dalam Pilpres 2024 memiliki dampak meredakan ketegangan politik, hubungan antara kalimat memiliki koherensi meskipun tulisan berita ini mengutip 4 narasumber yaitu Prof Siti Zuhro, Prabowo Soebianto, Surya Paloh dan Ahmad Syaikhul. Analisis retorik tulisan dalam berita ini menonjolkan photo Anies Baswedan bersalaman dengan Prabowo Soebianto yang didampingi oleh Gibran Rakabuming, sedangkan pada penonjolan kalimat terdapat kata "ketegangan politik"

Ketiga, berita terkait Anies Baswedan di bulan April 2024, secara analisis sinaksis berita ini berjudul : Anies Ingin Rehat Dulu Usai Pilpres, Belum Ada Rencana Masuk Partai, sedangkan lead dalam berita tersebut adalah Anies mengungkapkan bahwa dirinya belum ingin mengungkapkan rencana ke depan se usai gelaran Pilpres 2024 dan mengaku ingin rehat terlebih dahulu. Termasuk di antaranya isu untuk bergabung ke

partai politik (parpol) ataupun organisasi masyarakat (ormas) tertentu.

Sedangkan mengenai isi dari berita tersebut penungkapkan pernyataan Anies yang menegaskan, dirinya akan terus meneruskan perjuangan misi perubahan meski tak menang dalam Pilpres 2024. Semangat itu dicamkan dalam dirinya, tapi dia tidak mengungkapkan konkret dari langkah tersebut. Seperti dikutip dalam berita ini :

"Saya akan terus bersama-sama membawa ide. Tetapi, formatnya dan lain-lain belum kita bahas dan belum ada sedikit pun ide, gagasan mengenai ormas apalagi partai," tegasnya.

Dalam akhir berita ini penulis menulis ungkapan Anies Baswedan yang mengatakan, perjalanan di Pilpres 2024 bersama dengan partai Koalisi Perubahan (Partai Nasdem, PKB, dan PKS) merupakan pengalaman politik yang mesti dijaga. Anies menekankan bahwa dirinya saat ini sedang ingin rehat sejenak, setelah selesai Pilpres 2024.

Selanjutnya Analisis Skrip, dalam berita ini mengandung unsur Who dan Why. Unsur Who terletak pada Anies baswedan yang mengungkapkan belum ingin merencanakan usai gelaran pilpres 2024, sedangkan Why terdapat pada ungkapan Anies yang belum berencana usai pilpres dan Anies mengaku ingin rehat termasuk isu santer dirinya yang bergabung ke parpol atau organisasi masyarakat. Kemudian isi dari berita tersebut menjelaskan ungkapan Anies yang menegaskan dirinua akan meneruskan perjuangan misi perubahan meski tak menang dalam pilpres 2024. Selanjutnya dalam Analisis Tematik, berita ini memiliki tema Anies ingin rehat sejenak, tetapi tetap akan terus memperjuangkan perubahan, antar kalimat mempunyai keterhubungan secara koherensi karena narasumber cuma satu Anies Baswedan. Kemudian pada aspek analisis Retoris, berita ini menonjolkan photo Anies Baswedan bersama dengan Istri demikian Muhaimin Iskandar dan Istri, pilihan kata yang menonjol terdapat pada kata “rehat sejenak” dan hubungan “mesti dijaga”.

3.2 Bahasan

Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki merupakan sebuah model analisis yang digunakan untuk melihat realitas di balik wacana dari media massa dan merupakan sebuah seni yang bisa menghasilkan kesimpulan berbeda apabila analisis dilakukan oleh orang yang berbeda, kendati kasus yang diteliti sama. Selain itu berbagai ahli juga memiliki definisi lain dari *framing* ini yang pada intinya memiliki titik singgung sama pada sebuah pembentukan dan kontruksi media terhadap sebuah peristiwa, sebagaimana pada definisi yang lain yang mengartikan framing mengedepankan sebuah penonjolan realitas sehingga mudah dikenal oleh khalayak. (Eriyanto (2005)).

Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Dalam hal ini digunakanlah sebuah perangkat yang dapat dikonseptualisasikkan ke dalam elemen konkret dalam suatu wacana, (Eriyanto (2005)). Kemudian model framing ini menjelaskan bahwa berita dapat disusun dan dimanipulasi oleh pembuat berita dan dapat dikomunikasikan dalam kesadaran komunikasi. Perangkat ini dapat dipresentasikan ke dalam empat struktur besar; sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

(Eriyanto (2005).

Pertama, struktur sintaksis. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan umum berita. Struktur semantik ini dengan demikian dapat diamati dari bagan berita (Lead yang dipakai, latar, headline, kutipan yang diambil, dan sebagainya). Intinya, ia mengamati bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dilihat dari cara ia menyusun fakta kedalam bentuk umum berita.

Kedua, struktur skrip. Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa kedalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa kedalam bentuk berita. Ketiga, struktur tematik. Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa kedalam proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.

Keempat, struktur retorik. Retorik adalah berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini akan melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu. kepada pembaca. Dengan demikian kecenderungan atau kecondongan wartawan atau institusi media dalam memahami suatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut (Sinaga, 2016: 6). Tulisan mencoba menempatkan media bukan sesuatu yang netral, melainkan subjek yang mengkonstruksi realitas atau peristiwa yang disajikan kepada masyarakat (Eriyanto, 2002). Untuk itu, penulis menempatkan Media sebagai agen yang mengkonstruksi realitas sosial dan bukan sesuatu yang netral, bebas, ataupun terisolir dari pengaruh pihak manapun. Penulis akan mencoba menggambarkan dimensi struktur pendekatan framing menurut analisis model Pan dan Kosicki memiliki empat dimensi yakni struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik (Wijaya, 2021: 14).

Di bulan September 2023 *Republika Online* menuliskan berita politik Anies Rasyid Baswedan sebanyak 9 artikel terkait pemberitaan Anies Rasyid Baswedan, judul berita tersebut antara lain: SMRC: Pilih Nasdem dan PKS Solid Dukung Anies-Muhaimin, Tim Hukum Anies Baswedan Sambut Bergabungnya Mantan Jaksa Agung Prasetyo, Ke Sukabumi, Anies Baswedan Hadiri Dialog Kebangsaan Hingga Shalawatan -Puncak kegiatan Anies di Sukabumi menghadiri 'Gema AMIN Bershalawat' Dzikir Al-Fath-, PKS Siap Kenalkan Anies Baswedan ke Masyarakat Surabaya -Keputusan Majelis Syuro mendukung Anies Baswedan sebagai capres 2024-.SBY: Langkah Nasdem dan Anies Sangat Kasar, PKS Yakin Segera Gabung Timnas Pemenangan Anies-Muhaimin -Hidayat menegaskan, PKS adalah partai yang taat pada AD/ART-. Anies-Muhaimin Siap Pendaftaran Capres-Cawapres Lebih Awal -Anies-Muhaimin tak khawatir hasil survei di bawah Ganjar dan Prabowo-. Adi Prayitno: Politik Bisa Mempertemukan Anies-Muhaimin dan HRS, Ketika Anies-Imin Duduk Harmonis dengan HRS -Sekjen Nasdem sebut Anies-Muhaimin menghadiri pernikahan

putri HRS-.

Sedangkan di bulan April 2024 republika online menuliskan berita politik Anies Baswedan pasca ketetapan Mahkamah Konstitusi (MK) sebanyak 5 buah artikel berita diantaranya : Anies: Ada Upaya Menggiring Opini Pilpres 2024 Sudah Usai, Anies: Ada Upaya Menggiring Opini Pilpres 2024 Sudah Usai, Anies Baswedan Gelar Open House Besok Sore, Anies Baswedan Gelar Open House Besok Sore, Pengamat: Peluang Anies Ada Dua, Jadi Menteri atau Maju di Pilgub Jakarta.

Kesimpulan

Media Republika online memiliki framing pemberitaan tentang Kegiatan Politik Anies Rasyid Baswedan pada bulan September 2024 dalam persepektif unsur sintaksis dalam berita tersebut lebih menonjolkan dan memberi tekanan positif atau memberi dukungan positif kepada Anies Baswedan dalam setiap kegiatan. Sedangkan dari unsur skrip, tulisan berita di Republika Online lebih menonjolkan unsur who untuk mendukung dan menonjolkan sisi positif kegiatan politik Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar. Sedangkan berdasarkan unsur tematik wartawan menulis teman cenderung dari sudut pandang pendukung kegiatan Anies Baswedan dan meyakinkan pembaca bahwa pasangan AMAN cukup solid, dalam penggunaan proposisi, Republika Online menggunakan koherensi penjelasan terhadap lead atau kepala berita, sedangkan dalam gaya bahasa, berita ini menggunakan Bahasa yang mudah difahami pembaca, kemudian secara retorik berita ini melakukan framing cenderung mendukung memiliki tone positif terhadap pasangan capres dan cawapres Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar. Sementara itu berita Anies Baswedan di pemberitaan April 2024 dalam persepektif unsur sintaksis dalam berita tersebut lebih menonjolkan pemberitaan Anies dan Muhaimin Iskandar dalam menunggu hasil final penghitungan suara Sedangkan dari unsur skrip, tulisan berita di Republika Online lebih menonjolkan unsur who menonjolkan sisi pernyataan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar. Sedangkan berdasarkan unsur tematik wartawan menulis tema cenderung dari sudut pandang penjelasan Anies Baswedan, dalam penggunaan proposisi, Republika Online menggunakan koherensi penjelasan, sedangkan dalam gaya bahasa, berita ini menggunakan Bahasa yang mudah difahami pembaca, kemudian secara retorik berita ini melakukan framing cenderung mendukung memiliki tone positif terhadap pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar.

Referensi

- Eriyanto. (2002). Analisis framing: Konstruksi, ideologi, dan politik media. LKiS.
- Eriyanto (2001), Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. LKiS.
- Lestari, Puji & Sugiono (2021), Metode Penelitian Komunikasi, (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional). ALFABETA
- Rakhmat, J. (2000). Retorika modern: pendekatan praktis. Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- McQuail, D. (1985). Sociology of mass communication. Annual Review of Sociology.
- Morissan (2013) Teori Komunikasi Individu Hingga Massa, Penerbit Kencana

- Pan, Z., & Kosicki, G. M. (1993). Framing analysis: An approach to news discourse. Political Communication,
- Purnama, K & Hikmat, K (2009), Jurnalistik : Teori dan Praktik, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Reese, S. D. (1991). Setting the media's agenda: A power balance perspective. Annals of the International Communication Association, 14
- Romli, A. S. M. (2018). Jurnalistik online: Panduan mengelola media online. Nuansa Cendekia.
- Shoemaker, P. J. (1996). Reese Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Content. USA, Longman Publ.
- Shoemaker, P. J., & Reese, S. D. (1996). Mediating the message. White Plains, NY: Longman.
- Sobur, A. (2012). Analisis Teks Media, Cet 6. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadiria, Haris (2016), Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktisi Jurnalis Profesional, Simbiosis Rekatama Media, PT. Remaja Rosdakarya Offset - Bandung.